

ABSTRAK

MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI SARANA PEMBINAAN AKHLAK ANAK (Studi

Kasus Wali Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati Kebumen). Skripsi Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing Toha Makhshun S.Pd.I., M.Pd.I.

Kata kunci : Motivasi orang tua memilih pondok pesantren

Tema penelitian ini diambil karena melihat fenomena yang terjadi pada orang tua tentang kekhawatiran terhadap akhlak anaknya. Motivasi orang tua menjadi salah satu kekuatan yang besar bagi masa depan anak. Pembinaan akhlak juga penting melihat maraknya kasus kriminal yang terjadi sering-sering ini, maka orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan akhlak bagi anaknya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan dekriptif kualitatif. Metode pengumpulan datanya antara lain; observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik nalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Apa motivasi orang tua lebih memilih Pondok Pesantren Modern Al-Islah Dorowati sebagai sarana pembinaan akhlak bag anak? (2) Bagaimanakah Pondok Pesantren Modern Al-Islah dalam

membina akhlak santri? (3) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Modern Al-Islah dalam membina akhlak santri?.

Temuan ini menunjukkan bahwa (1) motivasi orang tua lebih memilih Pondok Pesantren Modern Al-Islah sebagai sarana pembinaan akhlak bagi anak meliputi dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik antara lain: adanya keinginan orang tua agar anaknya mempunyai pegangan hidup yang baik, agar menjadi anak yang berperilaku baik, agar menjadi anak yang sopan dan tidak aneh-aneh, dan menjadi anak yang takdhir kepada Kyai. Sedangkan yang termasuk faktor ekstrinsik orang tua lebih memilih Pondok Pesantren Modern Al-Islah sebagai sarana pembinaan akhlak bagi anak antara lain: Karismatik dari figur Kyai, pengaruh dari lingkungan sekitar wali santri, pola pendidikan dan pembinaan akhlak yang cukup bagus, serta pondok pesantren yang berjarak lumayan terjangkau. (2) Pondok Pesantren modern Al-Islah dalam membina akhlak santri menggunakan metode atau model keteladanan atau pemberian contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari disamping para santri mengikuti kegiatan mengaji secara rutin. (3) Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat Pondok Pesantren Modern Al-Islah dalam membina akhlak santri yaitu faktor pendukungnya adalah selain dari diri santri itu sendiri yang sadar akan tujuannya dari rumah, juga kepedulian sesama santri yang saling mengingatkan satu sama lain. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sumber daya manusia atau

jumlah dari pengurus yang sedikit, serta lingkungan pondok pesantren yang tidak ada pagar pembatasnya dengan perkampungan penduduk sekitar.